

**DEMONSTRASI MARKET DAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENGENAL NILAI PECAHAN UANG PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS II SDN 1 KEBONPEDES**

Eneng Lisna Maesaroh
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sukabumi
enenglisnamaesaroh@ummi.ac.id

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the understanding of class II students at SD Negeri 1 Kebonpedes in recognizing the value of money denominations in mathematics lessons (2) find efforts or solutions to improve the understanding of class II students at SD Negeri 1 Kebonpedes regarding the value of money denominations in mathematics lessons. This type of research is Action Research. Action Research is research that aims to improve the effectiveness and efficiency of educational practices. Considering that this research was carried out in the classroom, the method used in this research was the Classroom Action Research Method. Data collection in this research was by tests, interviews and documentation. The subjects of this research were class II students at SD Negeri 1 Kebonpedes, totaling 28 students. Meanwhile, the object of this research is students' understanding of recognizing the value of money fractions in mathematics lessons. The results of the research show an increase, which can be seen from the results obtained from the math practice story questions test, in each cycle there was a good increase in cycle I and cycle II, namely 90%. The teacher's effort or solution to increase students' understanding of the value of money fractions in mathematics lessons is by using the "Market Day Demonstration to Improve Skills in Recognizing the Value of Money Fractions in Class II Elementary School Mathematics Learning".

Keywords: Fraction Recognition Skills, Mathematics Learning, Market Day Demonstration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemahaman siswa kelas II SD Negeri 1 Kebonpedes dalam mengenal nilai pecahan uang pada pelajaran matematika (2) menemukan Upaya atau Solusi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas II SD Negeri 1 Kebonpedes mengenal nilai pecahan uang pada pelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah Action Research (Penelitian Tindakan). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektif dan efisiensi praktik Pendidikan. Mengingat penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas maka metode yang digunakan penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan tes, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Kebonpedes yang berjumlah 28 orang siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam mengenal nilai pecahan uang pada pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, dapat dilihat dan perolehan hasil dari tes soal cerita Latihan matematika, pada tiap siklus mengalami peningkatan yang baik pada siklus I dan siklus II yaitu 90 %. Upaya atau Solusi guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenal nilai pecahan uang pada

pelajaran matematika yaitu dengan metode “ Demonstrasi Market Day Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenal Nilai Pecahan Uang Pada Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar “.

Kata Kunci: Keterampilan Mengenal Pecahan, Pembelajaran Matematika, Demonstrasi Market Day

A. Pendahuluan

Pelajaran di sekolah dasar terdapat beberapa kajian salah satunya adalah matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dasar konsep matematika dan keterampilan hitung pada siswa. Proses pembelajaran ini tidak hanya fokus pada penguasaan angka dan operasi hitung, tetapi juga melibatkan pemahaman konsep geometri, pengukuran, dan pola. Metode pengajaran yang diadopsi berusaha membuat materi matematika lebih konkret dan relevan bagi siswa, sering kali melibatkan penggunaan bahan ajar yang menarik dan kegiatan praktik yang mendorong pemahaman konsep secara menyeluruh. Selain itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa, sehingga mereka dapat mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang mendidik

dan menginspirasi, pembelajaran matematika di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk dasar yang kokoh bagi kemampuan matematika siswa di tingkat lebih lanjut.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan dan pencapaian pelajaran matematika yaitu kurangnya mengabstraksi, menggeneralisasi, berpikir deduktif dan kurangnya daya ingat siswa. Berdasarkan pendapat Reid dalam Janeris (2014), mengabstraksi berhubungan dengan memecahkan masalah, membandingkan bilangan dengan simbolnya, konsep decimal, memahami pola hitung. Kesulitan dalam memecahkan masalah terapan atau soal cerita, kesulitan dalam pokok bahasan tertentu.

Oleh karena itu faktor yang mempengaruhi seorang anak mengalami kesulitan belajar matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa faktor intelektual yang dipengaruhi oleh kesulitan mengabstraksi, daya ingat, kesulitan memecahkan masalah, dan

kurangnya motivasi siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi seorang anak mengalami kesulitan dalam belajar yaitu pengaruh lingkungan, gaya belajar serta metode pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki faktor penting dalam pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki profesionalisme dalam mendidik siswa. Apabila guru mengharapkan siswa mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang baik, maka guru juga harus mempunyai strategi pembelajaran yang terbaik pula.

Strategi pembelajaran serangkaian aktivitas yang terencana dalam penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai fasilitator untuk menggali potensi siswa, guru harus mengetahui kebutuhan, minat, kecerdasan siswa untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik unik mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh gambaran bahwa jumlah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Kebonpedes sebanyak 28, masih banyak diantaranya yang

mendapatkan hasil belajarnya dibawah kkm terutama dalam pelajaran matematika, Sehingga peneliti mengambil judul “Demonstrasi Market Day Untuk Meningkatkan keterampilan Mengenal Nilai Pecahan Uang Pada Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar”.

Demonstrasi adalah suatu metode dengan media pembelajaran dan cara penyajian pelajaran dengan cara meragakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses dan situasi dengan ditunjang menggunakan alat bantu barang untuk memudahkan siswa menerima materi pembelajaran.

Menurut Zulkarnain dan Eliyyi Akbar (2018 : 12) ciri khas pasar atau market yaitu konsumen dengan pelayan atau interaksi dari penyedia layanan untuk mendapatkan suatu hasil yang bermanfaat. Market day merupakan salah satu contoh bentuk kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Projek Based Learning (PBL) yang termasuk salah satu model pembelajaran di kurikulum 2013. Market day yaitu sebuah strategi pembelajaran yang dirancang untuk menanamkan jiwa, sikap atau karakter seorang anak, dalam

kegiatan ini anak belajar cara menyajikan, mengemas, mempromosikan barang dagangan nya kepada pembeli (Leonita Siwiyanti, 2017:2).

Pendekatan penggunaan demonstrasi market day merupakan proses pembelajaran yang kongkrit di dalam memberikan informasi kepada anak didik dalam mengenal nilai pecahan uang . Metode pendekatan demonstrasi market day pada anak sd kelas II di tekan kan pada kegiatannya yaitu kegiatan market day pada pengembangan potensi anak dalam hal mengenal nilai pecahan uang, seperti kemampuan anak mengetahui harga suatu barang , cara melayani konsumen, menghitung uang hasil penjualan, mampu menghitung uang kembalian, cara mempromosikan barang.

Mata uang adalah alat pembayaran dan melakukan transaksi ekonomi di suatu negara, nilainya pun berbeda-beda antara negara satu dengan negara lainnya disebut kurs. Menurut Dennis Home Robertson dalam bukunya yang berjudul Money, mengatakan bahwa “ Money Is Something Accepted in Payment for Goods “ yang artinya menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang dapat diterima

dalam pembayaran untuk mendapatkan barang. Menurut R.S Sayers tertuang dalam bukunya yang berjudul Modern Banking menyatakan bahwa “ Money Is Something That Is Widely Accepted For The Settlement Of Debts “ yang artinya menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayaran utang.

Dalam meningkatkan mengenal nilai pecahan uang terdapat indikator pencapaian atau indikator penilaian, diantaranya nya , market day berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan anak, karena proses pembelajaran dengan sistem berdagang. Market day berpengaruh terhadap kemampuan berhitung, melalui pembelajaran yang dilakukan dengan nyata akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, karena anak tidak hanya membayangkan dari apa yang disampaikan guru, karena market day merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran, selain itu market day juga merupakan pembelajaran yang menyenangkan.

Fauziah PR, Yuliati N, Nuriman. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Sempoa

Pada Anak Kelompok B1 di TK Amelia Kecamatan sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal edukasi, IV(3):45-48.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Action Research (Penelitian Tindakan). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektif dan efisiensi praktik Pendidikan. Mengingat penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas maka metode yang digunakan penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart adalah pendekatan penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, guru merencanakan tindakan atau strategi perbaikan berdasarkan evaluasi awal terhadap keadaan kelas atau masalah pembelajaran tertentu. Tahap tindakan melibatkan implementasi rencana tersebut di kelas, sedangkan pada tahap pengamatan, guru mengumpulkan data tentang dampak

tindakan tersebut terhadap pembelajaran siswa. Tahap refleksi melibatkan evaluasi mendalam terhadap data yang dikumpulkan, mempertimbangkan efektivitas tindakan, dan menentukan langkah-langkah selanjutnya. Model ini menekankan pada siklus yang berulang, dengan refleksi menjadi inti dari proses tersebut. Dengan demikian, PTK Kemmis dan McTaggart memberikan kerangka kerja yang sistematis dan berkelanjutan bagi guru untuk secara aktif terlibat dalam perbaikan berkelanjutan dalam konteks pembelajaran kelas mereka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisisnya menggunakan statistic (Sugiyono, 2013:7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka – angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variable bebas dan variable terikat dengan analisis data kuantitatif. Penelitian ini bersifat ex-post facto, yaitu jenis penelitian yang

variable independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2016:14), *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi dan variable yang di pengaruhi.

Desain penelitian menurut Arikunto (2013: 90) adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai patokan kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat antara satu variable yang dipengaruhi.

Menurut Sugiyono (2016 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelas 2 SD Negeri I Kebonpedes yang berjumlah 25 siswa .

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kebonpedes pada pelaksanaan kegiatan Sumatif Tengah Semester.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelas 2 SD Negeri I Kebonpedes yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari siswa laki -laki 10 orang Siswa perempuan 18 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik, tes, wawancara, hasil, dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, yang berisi minat siswa terhadap pembelajaran matematika, kegiatan yang disukai dan tidak disukai selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data, agar hasil penelitian berkualitas maka kita harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sugiyono (2018:19) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), Kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya.

Proses pembelajaran tak akan terlepas dari sebuah langkah-langkah pembelajaran, Langkah-langkah metode demonstrasi market day adalah :

1. Menyediakan peralatan untuk tempat market day , dan bahan demonstrasi yang diperlukan.

2. Mengkondisikan siswa pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi.
3. Menjelaskan secara singkat kepada siswa materi yang akan dibahas pada market day.
4. Menunjukkan dan meragakan pembelajaran secara utuh.
5. Mendemonstrasikan tindakan suatu proses yang disertai menjelaskan dan ilustrasi.
6. Mengusahakan seluruh siswa dapat mengamati demonstrasi dengan baik.
7. Beri penjelasan yang padat tapi singkat.
8. Hentikan demonstrasi , kemudian adakan tanya jawab.

Menurut Lindinillah (2007) metode demonstrasi market day memiliki kelebihan, diantaranya:

1. Peserta didik di dorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata dan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
2. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik pada saat itu, hal ini mengurangi beban peserta didik menghafal atau menyimpan informasi.
3. Meningkatkan kekompakan antar peserta didik serta peserta didik dapat saling membantu melalui kerja kelompok.

4. Peserta didik akan terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.
5. Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan jual beli.
6. Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi dengan demonstrasi market day .

Disamping kelebihan, ada pula kekurangannya, diantaranya:

1. Tidak dapat diterapkan untuk setiap materi Pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi
2. Dalam suatu kelas yang memiliki peserta didik yang tingkat keegoisan nya tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
3. Membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat menjangkau seluruh konten yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil jika 84 persen siswa mencapai nilai KKM 60. Dengan demikian, jika 84 persen siswa mencapai nilai KKM lebih dari 60, pembelajaran dengan

metode demonstrasi pasar hari dianggap berhasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I untuk mengenal nilai pecahan uang dengan demonstrasi market day, siswa diperoleh kategori mencapai KKM, pada siklus ke II diperoleh dengan kategori melebihi dari KKM.

D. Kesimpulan

Melalui penerapan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan demonstrasi market day dapat meningkatkan keterampilan mengenal nilai pecahan uang pada Pelajaran kelas II sekolah dasar, melalui kegiatan menyajikan, meragakan, dan mempertunjukkan proses pembelajaran menggunakan alat bantu barang dagangan. Bagi peserta didik kelas II SD Negeri 1 Kebonpedes pada semester ganjil tahun Pelajaran 2023/2024. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan perolehan hasil dari tes soal cerita Latihan matematika, pada tiap siklus mengalami peningkatan yang baik pada siklus I dan siklus II yaitu 90 %.

Dimulai dari siswa mengenal kegiatan market day di dalam kelas, kemudian membuat proses perencanaan market day di kelas. Proses perencanaan, pelaksanaan di praktekkan secara berkelompok pada pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran berbasis project Based Learning dengan demonstrasi market day dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 1 Kebonpedes pada semester ganjil tahun Pelajaran 2023 / 2024. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan diperoleh dari nilai rata – rata serta tingkat ketuntasan pada tiap siklus mengalami peningkatan mencapai KKM pada siklus I maupun siklus II yaitu 84%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Nur Alim. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman kanak-kanak Raudhatul athfal Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Volume 1 Nomor 2 Oktober 2017 e-ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN:2549-9203
- Alwiyan Wijaya, Astri Sutisnawati, Dyah Lyesmaya (2020). Analisis Pemahaman Siswa Kelas IV SD IT Al-Khoiriyah Al-

- Husna Dalam Membaca Cerita. Volume III, Nomor 2, Agustus 2020 : 69-74
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dewi, K. (2017). "Pentingnya Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini" .1 No.1, 81-96. Retrieved from <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489>
- Fauziyah PR, Yuliati N, Nuriman. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Sempoa Pada Anak Kelompok B1 di TK Amelia Kecamatan sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal edukasi, IV(3):45-48. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/6301/4651>
- Hariyanti. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari. Jurnal Pelita PAUD. DOI: <https://doi.org/10.33222/pelita-paud.v3i2.520>
- Merci Robbi Kurniawanti, Andre Mustofa Meihan, Lisa Rukmana (2023) Market Day dan sosialisasi pentingnya Nilai – nilai Enterpreneurship sejak dini di SMP IT Mutiara Hati Rimbo Bujang, Kabupaten Tebu.
- Mintarsih, Neng. (2019). Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Pada Anak Kelompok B Di PAUD TUNAS MUNDU Desa Mundu Pesisir . Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam. IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Salsabilah Erika Putri, Nora Sulmilasari, Ali Fakhruddin (2023). Universitas PGRI Palembang. Journal On Education.
- Salwa Siti Saadah & Asep Rudi Nurzaman, UPI (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di kelas 5 SDN Cimekar. Jurnal Pendidikan ilmu – ilmu sosial dan Humaniora
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (edisi ke-10). Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, P., & Salwa. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). Pancaran, Vol. 5, No(20), 111 – 120. <https://doi.org/https://jurnal.une>
-

j.ac.id/index.php/pancaran/articel/view/4056/3169

Widayati, S., & Saputri, M.C.W. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif melalui kegiatan bermain peran makro pada kelompok A Jurnal PAUD Teratai, 05(03),91-94

Wulan, GAN. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 8 No. 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/articel/view/10551/6521>

Zulkarnain, Akbar (2018). Implementasi Market Day Dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TK IT An-Najjah Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Pendidikan Usia Dini 12 (2), 391-400.